

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis, Sifat penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) adalah penelitian yang dilakukan pada suatu objek, tempat, atau lingkungan untuk mengumpulkan berbagai data dan informasi dalam rangka memperbaiki atau menyempurnakan suatu keadaan.<sup>1</sup> Yang saya maksud disini ialah saya melakukan penelitian langsung terjun kelapangan atau ketempat yang saya ingin teliti yaitu pengrajin sasirangan bertempat di Jalan Manarap Lama, ditempat itulah saya mendapatkan data dan informasi tetang penelitian saya peranan pemerintah kota Banjarmasin terhadap pemberdayaan perekonomian pengrajin sasirangan.

Sifat penelitian ini adalah studi deskriptif, yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak menggunakan prosedur statistik, yang memfokuskan kajian pada peranan pemerintah Kota Banjarmasin terhadap pemberdayaan perekonomian pengrajin sasirangan.<sup>2</sup> Sifat penelitian yang saya maksud disini ialah menggunakan

---

<sup>1</sup> Masyhuri dan Zainuddin, *Metode Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, Jakarta: PT. Refika Aditama, 2007, h. 46.

<sup>2</sup> Beni Ahmad Saebeni, *Metode Penelitian Hukum*, Bandung: Pustaka Setua, 2008, h. 57.

wawancara langsung kepada informan bukan yang menggunakan kuesioner, untuk memfokuskan data dan informasi kepada peranan pemerintah kota Banjarmasin dan pengrajin sasirangan.

## **B. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian yang akan penulis lakukan adalah di Jalan Manarap Lama KM. 8,200 RT.008 RW.002 Kecamatan Kertak Hanyar Kelurahan Menarap Lama.

## **C. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian. Jenis data yang penulis perlukan atau kumpulkan berupa data primer dan sekunder

#### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perseorangan, seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisisioner.<sup>3</sup> Dengan demikian data yang diperoleh langsung dari lapangan. Teknik yang digunakan dapat berbentuk observasi dan wawancara.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung penelitian yang diperoleh melalui media perantara, buku-buku, jurnal dan lain-lain.

---

<sup>3</sup> Ma'ruf Abdullah, Op, Cit. h. 246.

## 2. Sumber data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian yang akan dilakukan ini adalah: informan, yaitu pihak-pihak yang dianggap penulis dapat memberikan keterangan dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini sumber data berasal dari pihak-pihak sebagai berikut :<sup>4</sup> Narasumber (Informan), yaitu orang yang memberikan informasi atau orang yang menjadi sumber data dalam penelitian yaitu pemerintah kota Banjarmasin Dinas koperasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dan pengrajin sasirangan yang bertempat di Jl. Manarap Lama KM. 8.200.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan teknik kondisi yang dialami, sumber data primer dan lebih banyak pada teknik observasi, wawancara mendalam serta dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi mengobservasi dapat dilakukan dengan penglihatan, pendengaran, peciuman dan sebagainya. Observasi, merupakan metode pengumpulan data yang dilaksanakan dengan terjun dan melihat langsung kelapangan untuk melakukan

---

<sup>4</sup> Saufudin Azwar, Metode Penelitian, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2003), h. 7.

pengamatan terhadap objek yang diteliti.<sup>5</sup> Observasi atau pengamatan untuk penelitian saya langsung terjun kelapangan tanpa melibatkan pengrajin sasirangan atau pengrajin sasirangan tidak mengetahui hal ini. Kepada pengrajin sasirangan khususnya Shedma sasirangan yang mendapatkan peranan pemerintah dari memulai usaha hingga sekarang tetap mendapatkan peranan pemerintah dikarenakan Shedma sasirangan lebih unggul dari pengrajin sasirangan terutama dalam hal melukis pada kain sasirangan, tidak hanya itu pemilik toko sekaligus pengrajin sasirangan milik ibu Hairiyah ini selalu mengajukan permohonan untuk selalu diberi pembelajaran-pembelajaran baru dari pemerintah kota Banjarmasin dan juga selalu memberikan pelayanan yang terbaik untuk semua pembeli atau pelanggan beliau.

## 2. Wawancara

Wawancara, yaitu dengan cara melakukan tanya jawab secara lisan kepada pihak yang akan diteliti.<sup>6</sup> Penulis mengadakan tanya jawab langsung dengan para informan Pemerintah kota Banjarmasin Dinas koperasi Usaha kecil dan Menengah (UKM) dan pengrajin sasirangan yang bertempat Jl. Manarap Lama KM. 8.200 mengenai masalah yang diteliti dengan mengacu pedoman wawancara yang telah disiapkan. Wawancara yang saya lakukan tanya jawab secara langsung terlebih dulu kepada Pemerintah kota Banjarmasin Dinas koperasi Usaha kecil dan Menengah (UKM) yang bertempat di Jalan Pramuka Komplek MAN 2, dengan Bapak Sojuangan Hutauruk, Bidang Usaha Mikro,

---

<sup>5</sup> Danang Sunyoto, "*Metode Penelitian Ekonomi*", (Yogyakarta: CAPS, 2011), h. 143.

<sup>6</sup>P.Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, (Jakarta:PT.Rineka Cipta,2004), h. 39.

pada tanggal 2 Mei 2018 dan kepada para pengrajin sasirangan yang bertempat Jalan Manarap Lama KM. 8,200 RT.008 RW.002 Kecamatan Kertak Hanyar Kelurahan Menarap Lama. Pada tanggal 2 Mei 2018.

### 3. Studi Dokumen

Studi Dokumen merupakan suatu cara pengumpulan data yang dihasilkan bukan berasal dari manusia berupa foto.<sup>7</sup> Foto-foto dari pengrajin sasirangan proses pembuatan hingga selesai.

## **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### 1. Teknik pengolahan data

Setelah data terkumpul, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a) *Editing*, yaitu penyeleksian secara selektif dan intensif terhadap data yang telah diperoleh sehingga diperoleh data yang sempurna.
- b) *Kategorisasi*, yaitu penyusunan terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

### 2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif berdasarkan model Miles and Huberman. Menurut Miles and Huberman menyatakan bahwa analisis data kualitatif menggunakan data-data yang telah

---

<sup>7</sup> M. Djunaidi Ghony, Fauzan Amanshur, *Metodelogi penelitian kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-ruz Media, 2012) h. 201.

disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau dideskripsikan.<sup>8</sup> kemudian ditarik beberapa kesimpulan mengenai peranan pemerintah Kota Banjarmasin terhadap pemberdayaan perekonomian pengrajin sasirangan.

## **F. Prosedur Penelitian**

Agar penelitian secara sistematis, maka ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

### **1. Tahapan Pendahuluan**

Pada tahap ini Penulis mengamati secara garis besar penulis mempelajari secara seksama permasalahan yang akan diteliti dengan terjun langsung ke lapangan pada tanggal 5 Desember 2017 yang bertempat di kampung sasirangan BNI Jl. Seberang Mesjid, tanggal 3 Januari 2018 yang bertempat Dinas koperasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dan pada tanggal 3 Januari 2018 yang bertempat pengrajin sasirangan Jl. Manarap Lama KM. 8.200. Hasil yang dicapai kemudian akan dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Peranan Pemerintah Kota Banjarmasin Terhadap Pemberdayaan Perekonomian Pengrajin Sasirangan” terhadap permasalahan yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran umum, kemudian dikonsultasikan dengan dosen penasehat untuk meminta persetujuan, selanjutnya diajukan kepada pihak jurusan Ekonomi Syariah untuk mempertimbangkan penelitian yang akan diangkat, setelah disetujui baru diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin. Setelah disidangkan oleh pihak Biro

---

<sup>8</sup> M. Djunaidi Ghony, Fauzan Amanshur, *Metode Penelitian kualitatif*, op.cit., h. 290.

Skripsi maka dilakukan perbaikan mengenai permasalahan yang akan diangkat dengan mengkonsultasikan dengan Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

## 2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini Penulis berusaha mengumpulkan semua data yang diperlukan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagaimana yang telah ditentukan. Yaitu dengan mengajukan permohonan riset yang dikeluarkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

## 3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, kemudian penulis mengolah data tersebut dengan menggunakan teknik teknik pengolahan data, kemudian dianalisis secara kualitatif yang kesemuanya dituangkan dalam laporan penelitian pada bab IV.

## 4. Tahapan Penyusunan

Pada tahap ini penulis menyusun hasil penelitian yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada Dosen Pembimbing hingga dianggap baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap dimunaqasahkan.

